

Jurnal Ilmiah

PHARMACY



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl. Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu

Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id / lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> <http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

Jurnal Ilmiah **PHARMACY**

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc.,Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penanggung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm.,Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm.,Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom

Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt

Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt

Gina Lestari,M.Farm.,Apt

Betna Dewi, M.Farm., Apt

Luki Damayanti,M.Farm.,Apt

Nurwani Purnama Aji,M.Farm.,Apt

Elly Mulyani,M.Farm.,Apt

Sari Yanti, M.Farm.,Apt

Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt

Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/>
<http://akfar-alfatah.ac.id/http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

DAFTAR ISI**Hal**

| | |
|---|----------------|
| <p>Formulasi Dan Evaluasi Krim Anti Penuaan Dini Ekstrak Klika Faloak (<i>Sterculia populifolia DC</i>) Hasnidar, Latifah Nur Ifarani, Israfillah Sari Putri, Nur Khairi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar</p> | 197-206 |
| <p>Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan <i>Mouthwash</i> Ekstrak Etanol Daun Kersen (<i>Muntingia calabura L.</i>) Terhadap Bakteri <i>Streptococcus mutans</i> Zulham¹⁾, Andi Nur Aisyah¹⁾, Ismail²⁾, Sri Astita²⁾ ¹⁾Akademi Farmasi Kebangsaan Makassar ²⁾Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar</p> | 207-220 |
| <p>Penggunaan Alat Inhaler Mdi Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu Devi Novia, Enti Setya Rikomah, Anesti Cahyaningrum Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</p> | 221-230 |
| <p>Efektifitas Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Randu (<i>Ceiba Pentandra L</i>) Pada Mencit Jantan Putih (Mus Muculus) Setya Enti Rikomah¹⁾, Putri Dewi Sartika¹⁾, Desi Oktavia¹⁾ ¹⁾Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu</p> | 231-237 |
| <p>Formulasi Dan Evaluasi Tablet Salut Lapis Tipis Asam Asetilsalisilat Menggunakan Penyalut Opadry Amb II Rahmat Santoso, Yanni Dhiani Mardhiani, Riantie Nurlestari Sasmita Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana</p> | 238-250 |
| <p>Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) Pada Pasien Bpjs Dan Pasien Umum Di Instalasi Farmasi RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu Agung Giri Samudra¹⁾, Yenni Fitriani²⁾, Chintia Meita Candra²⁾ ¹⁾S1 Farmasi Universitas Bengkulu, ²⁾Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu</p> | 251-257 |
| <p>Efektivitas Penambahan Ekstrak Etanol Rimpang Jahe Gajah (<i>Zingiberofficinale Roscoe</i>) Dengan Zinc (Zn) Sebagai Antioksidan Melalui Pengukuran Sod Dan Mda Pada Jantung Kelinci Diet Tinggi Kolesterol Gina Lestari¹⁾, Priyanto²⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta Fakultas Farmasi</p> | 258-267 |
| <p>Identifikasi Senyawa Tanin Dari Ekstrak Daun Merampuyan (<i>Rhodamnia cinerea Jack</i>) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis</p> | |

- Elly Mulyani², Densi Selpia Sopianti¹, Ovie Asiska²*
¹Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu,
²Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **268-276**
- Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Efek Samping Obat Bebas
Densi Selpia Sopianti, Ahmad Satrio Widodo,
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **277-285**
- Potensi Serbuk Buah Pare (*Momordica charantia*) Dalam Mortalitas Larva *Aedes aegypti*
Inayah Hayati¹, Klarita Pakpahan²
^{1,2}**Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu **286-293****
- Penetapan Kadar Glukosa Pada Madu Bermerk Dan Madu Tidak Bermerk Dengan Metode *Luff Schoolr*
Herlina¹, Betna Dewi¹
^{1,2}**Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **294-300****
- Skrining Fitokimia Dan Penetapan Kandungan Senyawa Flavonoid Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Gerga Dengan Metode Spektrofotometri UV-VIS
Dewi Winni Fauziah, Mahrnunisa, Dhea Febrina Kipli
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **301-311**
- Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Kalamansi (*Citrus x microcarpa* Bunge)
Yuska Noviyanty¹, Hepiyansori², Reni Marlina¹
**Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu¹
 Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu² **312-321****
- Formulasi Lulur Dari Serbuk Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L)
Betna Dewi¹, Ferly Sasmita¹, Densi Selpia Sopianti¹
¹ **Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **322-329****
- Faktor *Personal Hygiene* Petugas Kesehatan Dalam Penggunaan Antiseptik
Hepiyansori¹, Yurman²
^{1,2}**Dosen Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu **330-337****
- Uji efektivitas ekstrak bungakenop (*gomphrena globosal.*) terhadap penyembuhan luka sayat pada kelinci *Oryctolagus cuniculus*)
Nurwani Purnama Aji¹, Fathnur Sani K¹, Herlina kartika dewi¹
¹ **Akademi Farmasi Al-Fatah, Bengkulu **338-344****
- Pengaruh Ekstrak Kulit Manggis (*Garcinia manggostana.L*) Terhadap Kadar Kolesterol HDL Pada Tikus Hiperglikemik

- Luky dharmayanti*¹, *R.A Oetari Sugihartono*², *Adi Prayitno*³
¹Akademi Farmasi Al Fatah, Bengkulu
²Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta
³Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta 345-354
- Pemeriksaan Asto (Anti *Streptolisin O*) Metode Aglutinasi Latex Pada Penyakit Gagal Jantung Di RSUD dr. M.Yunus Bengkulu
*Rini Susanti*¹⁾, *Aprillia Nengsi*²⁾
^{1),2)}Dosen Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu 355-361
- Gambaran Penggunaan Obat Injeksi Pada Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD M.Yunus Bengkulu Periode 2018
Tri Damayanti, Setya Enti Rikomah, Mufhtia Oktari
 Akademi Farmasi Al-fatah Bengkulu 362-369
- Pembuatan Sabunpadat Transparan Menggunakan Minyak Kelapa (VCO) Dengan Penambahan Sari Beras Merah (*Oryza sativa. L*)
*Elmitra*¹, *Siska Ramadani*²
^{1,2} Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Perintis 370-384
- Formulasi *Lip balm* Minyak Atsiri Dari Kulitjeruk Kalamansi (*Citrofortunella microcarpa*)
*Aina Fatkhil Haque*¹, *Delsa Ratna Sari*²
¹⁾ Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
²⁾ Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu 385-392
- Penentuan Kualitas Air Laut Dan Air Tawar Di Daerah Sekitar Pantai Panjang Kota Bengkulu Berdasarkan Parameter COD Dan BOD
Nita Anggreani, Arma Winda Khairunnisa
 Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu 393-402
- Studi Faktor Resiko Dan Hubungannya Dengan Jenis Kelamin Pasien Hipertensi Di Puskesmas Manna Kota Bengkulu
*Fathnur Sani K*¹, *Nurfijrin Ramadhani*², dan *Deni Pitriani*³
¹Program Studi Farmasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi
²Universitas Bengkulu 403-411
³Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
- Uji Antioksidan Ekstrak Daun Kembang Pukul Empat (*Mirabilis jalapa L.*) Merah Dengan Metode DPPH
*Tri Yanuarto*¹, *Yuska Novi Yanti*¹, *Yena Sari*¹
¹Akademi Farmasi Al-Fatah Kota Bengkulu 412-417
- Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Dan Ekstrak Air Bunga Tasbih (*Canna hybrida Hort.*) Menggunakan Metode DPPH(*1,1-difenil-2-pikrihidrazil*)

Irene Puspa Dewi, Rezky Adri Yani
Akademi Farmasi Prayoga Padang

418-426

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG EFEK SAMPING OBAT BEBAS

Densi Selpia Sopianti, Ahmad Satrio Widodo,
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
E-mail : dselpias@gmail.com

ABSTRAK

Seiring berkembangnya kepadatan penduduk maka penyebaran penyakit juga semakin meningkat seperti penyakit diare, flu, maag dan penyakit lainnya. Peluang inilah sangat dimanfaatkan oleh pemilik warung untuk menambah keuntungan dengan menjual obat-obat bebas yang mudah dibeli secara enceran dan dijual kembali demi mendapatkan keuntungan yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa pengetahuan yang lebih tentang cara pemakaian obat yang benar dan apa saja efek samping yang akan ditimbulkan jika mengkonsumsi obat tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terhadap efek samping obat bebas yang di jual bebas di warung-warung manisan. Pengambilan sampel secara *accidental sampling* di Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang responden. Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu rumah tangga, terdapat 3 orang (3%) ibu rumah tangga berpengetahuan baik. 33 orang (33%) ibu rumah tangga berpengetahuan cukup dan sebanyak 64 orang (64%) ibu rumah tangga memiliki pengetahuan kurang.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Rumah Tangga, Obat Bebas

PENDAHULUAN

Semakin bertambahnya kepadatan penduduk dan sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia, maka kebutuhan manusia akan berbagai hal juga mengalami peningkatan seperti kebutuhan akan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Seiring berkembangnya kepadatan penduduk maka penyebaran penyakit semakin meningkat seperti diare, flu, maag dan penyakit lainnya yang jauh lebih tinggi lagi

tingkatannya. Berbagai penyakit tersebut penyebarannya tidak terbatas dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat, baik orang kaya, miskin, anak-anak, remaja dan orang dewasa maupun orang yang sudah lanjut usia.

Keadaan inilah yang dimanfaatkan oleh industri obat untuk menambah keuntungan dengan menjual obat bebas seperti obat diare, flu, obat maag dan obat bebas lainnya yang dapat dijual secara bebas dengan memanfaatkan sarana-sarana seperti apotek, toko obat dan juga warung

yang ada di lingkungan masyarakat. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh pemilik warung untuk menambah keuntungan dengan menjual obat-obat bebas yang mudah dibeli secara enceran dan dijual kembali demi mendapatkan keuntungan yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa pengetahuan yang lebih tentang cara pemakaian obat yang benar dan apa saja efek samping yang akan ditimbulkan jika mengkonsumsi obat tersebut. Dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan ternyata masyarakat jauh lebih memilih membeli obat di warung-warung terdekat untuk pembelian obat-obat bebas dibandingkan membeli obat yang dijual di apotek dan toko obat, melalui tenaga asisten apoteker maupun apoteker yang mampu menjelaskan secara detail cara penggunaan, aturan pakai, dan efek samping yang akan ditimbulkan dari suatu obat tersebut.

Berdasarkan pengamatan tersebut, dan mendengar banyaknya animo masyarakat dalam pembelian obat bebas yang di beli langsung diwarung khususnya pembeli dari kalangan ibu-ibu maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui gambaran tingkatan

pengetahuan ibu rumah tangga terhadap efek samping obat bebas yang di jual di warung-warung.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada pengambilan sampel yaitu dengan *accidentalsampling*. Data diambil di Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu dengan umur 20-49 tahun yang sehat dengan jumlah populasinya adalah ± 4539 orang.Sampel dalam penelitian ini menggunakan non random (*non probality*) sampling yakni pengambilan sampel bukan secara acak atau random sampling dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia (Notoatmojo, 1993). Rumus pengambilan sampel :

$$n = n \frac{N}{1+N d^2} \dots\dots\dots$$

$$= \frac{4539}{1 + 4539 0,1^2} = \frac{4539}{45,39} = 100$$

Keterangan :
N = Besar populasi
n = Besar sampel
d =Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang di inginkan → 0,1 (10%)

Penelitian ini peneliti dilakukan pada ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Padang Harapan kota Bengkulu sebanyak 100 orang.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian mengumpulkan data primer yang diperoleh secara langsung, di dapat dari responden dengan menggunakan kuesioner yang telah berisi biodata dan daftar pertanyaan serta pilihan jawaban yang telah disiapkan, mengenai pengetahuannya tentang efek samping obat bebas (terkhusus obat Flu, Maag dan Diare). Selain itu ada datasekunder yang bersumber dari pengarsipan dari kantor Kelurahan Padang Harapan kota Bengkulu berupa dokumen. Data yang didapat akan diolah, dianalisa dan di sajikan secara deskriptif. Data yang di peroleh dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi terhadap hasil kuisoner. Teknik analisa yang di gunakan penulis dengan pemberian skor.

Bila : 1

Salah : 0

Analisa distribusi frekuensi dapat diketahui dengan menggunakan rumus

:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase yang akan di tentukan

f = Jawaban yang benar

n = Jumlah seluruh soal

Selanjutnya persentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut (Arikunto, 2006): Nilai <60% : Kurang, Nilai 60%-75% : Cukup, Nilai >75%-100% : Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

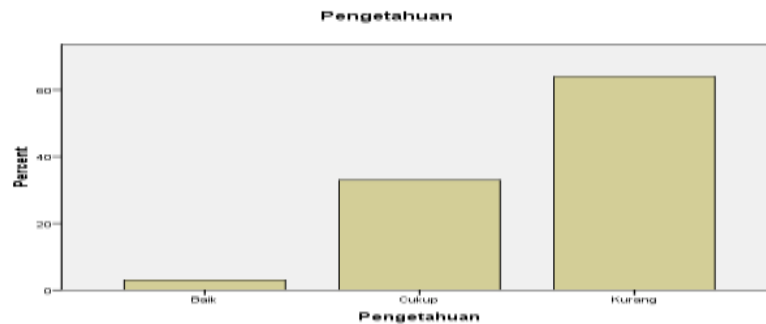
Dari 100 responden ibu rumah tangga dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 100 orang responden yang berisikan 15 pertanyaan yang dapat mengukur tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang efek samping obat bebas yang dijual di warung. Data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data analisa deskriptif yang kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada Tabel I.

Tabel I. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Efek Samping Obat Bebas Yang Dijual di Warung

| Valid | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Baik | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| Cukup | 33 | 33.0 | 33.0 | 36.0 |
| Kurang | 64 | 64.0 | 64.0 | 100.0 |
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |

Selain data ditampilkan dalam bentuk tabel, juga dapat ditampilkan

dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar berikut :

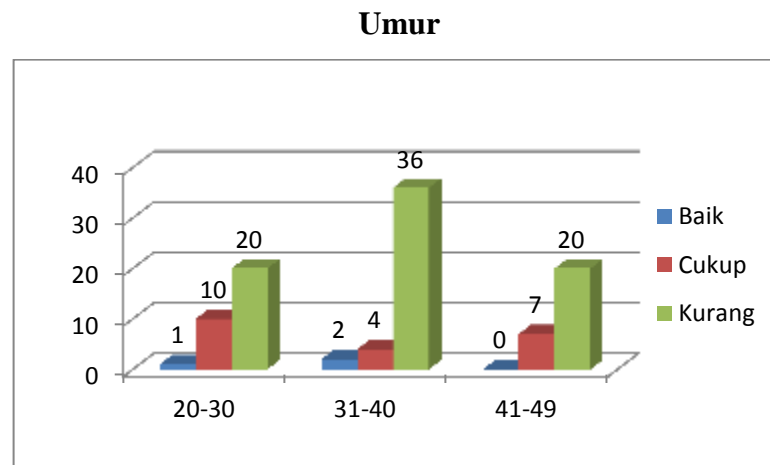


Gambar.7 Grafik Ferekuensi Pengetahuan

Maka, dapat dilihat dari tabel pengetahuan ibu rumah tangga, sebanyak 3 orang (3%) ibu RT memiliki pengetahuan yang baik, 33 orang (33%) ibu RT memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 64

orang (64%) ibu RT memiliki pengetahuan kurang.

Apabila dibandingkan dengan teori yang ada bahwa, pengetahuan itu dipengaruhi oleh : Umur, Pendidikan, Pekerjaan.



Gambar 8. Grafik Hubungan Pengetahuan Dengan Umur

Faktor pertama yang mempengaruhi yaitu umur. Data pengetahuan terhadap umur yang di dapat dari

hasil kuisisioner yang paling tinggi tingkatan pengetahuannya dapat dilihat pada table III.

Faktor pertama yang mempengaruhi yaitu umur. Data pengetahuan terhadap umur yang di dapat dari hasil kuisioner yang paling tinggi tingkatan pengetahuannya dapat dilihat pada table III.

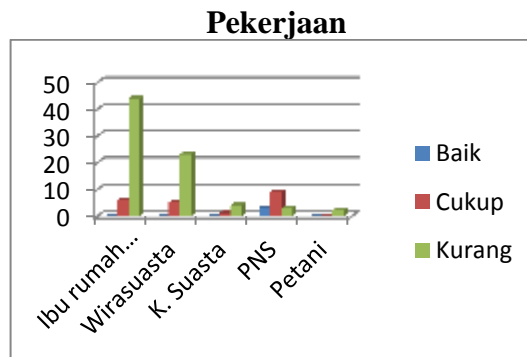
Tabel III. Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap Umur

| UMUR | JUMLAH | % | KETERANGAN |
|-------|--------|-------|------------|
| 20-30 | 20 | 3,22 | Kurang |
| 31-40 | 36 | 32,25 | Kurang |
| 41-49 | 20 | 64,51 | Kurang |

Jadi umur 20-30 tahun memiliki pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (64,51%) cukup sebanyak 10 orang (32,25%) dan baik sebanyak 1 orang (3,22%). Umur 31-40 tahun memiliki pengetahuan kurang sebanyak 36 orang (85,71%) cukup sebanyak 4 orang (9,52%) dan baik sebanyak 2 orang (4,76%). Dan umur 41-49 tahun memiliki pengetahuan

kurang sebanyak 20 orang (74,07%) cukup sebanyak 7 orang (25,95%) dan baik 0 (0%). Hal ini bila kita tarik kesimpulan bahwa nilai yang tertinggi tingkat pengetahuannya dapat dilihat pada tabel III.

Hal ini berarti pada penelitian ini. Umur tidak mempengaruhi pengetahuan khususnya pengetahuan ibu rumah tangga terhadap efek samping obat bebas (obat flu, diare dan maag).



Gambar 9. Grafik Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pekerjaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi yaitu pekerjaan. Data pengetahuan terhadap pekerjaan yang di dapat dari

hasil kuisisioner yang paling tinggi tingkatan pengetahuannya dapat dilihat pada table IV.

Tabel IV. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pekerjaan

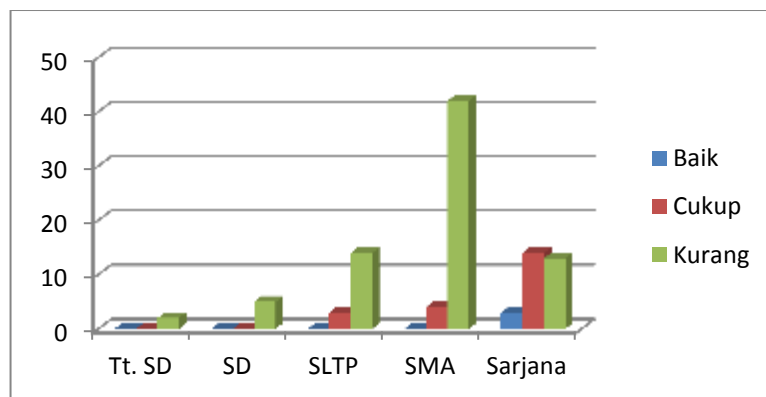
| Pekerjaan | Jumlah | % | Keterangan |
|------------------|--------|-------|------------|
| Ibu rumah tangga | 44 | 88 | Kurang |
| Wirasuasta | 23 | 82,14 | Kurang |
| Petani | 2 | 100 | Kurang |
| Kariawan suasta | 4 | 80 | Kurang |
| PNS | 9 | 60 | Cukup |

Dari kuesioner maka didapatkan data hubungan antara pengetahuan dengan pekerjaan, ibu rumah tangga berjumlah 44 orang (88%) berpengetahuan kurang, dari 50 orang (50%). Wiraswasta berjumlah 23 orang (82,14%) berpengetahuan kurang, dari 28 orang (28%). Karyawan suasta berjumlah 4 orang (80%) berpengetahuan kurang, dari 5 orang (5%). PNS berjumlah 9 orang (60%) berpengetahuan cukup, dari 15 orang (15%) dan petani berjumlah 2

orang (100%) berpengetahuan kurang, dari 2 orang (2%). Hal ini bila kita tarik kesimpulan bahwa nilai yang tertinggi tingkat pengetahuannya dapat dilihat pada table IV.

Hal ini berarti pada penelitian ini pekerjaan mempengaruhi pengetahuan khususnya pengetahuan ibu rumah tangga terhadap efek samping obat bebas (obat flu, diare dan maag) walaupun hanya berkategori cukup.

Pendidikan



Gambar 10. Gerafik hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pendidikan

Faktor ke tiga yang paling tinggi tingkatan mempengaruhi yaitu Pendidikan. Data pengetahuannya dapat dilihat pada pengetahuan terhadap pendidikan yang table V. di dapat dari hasil kuisisioner yang

Tabel V. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah | % | Keterangan |
|-------------------|---------------|----------|-------------------|
| Tt. SD | 2 | 100 | Kurang |
| SD | 5 | 100 | Kurang |
| SLTP | 14 | 82,35 | Kurang |
| SMA | 42 | 91,30 | Kurang |
| Sarjana | 14 | 46,66 | Cukup |

Dari data yang didapat maka dapat dilihat bahwa ibu rumah tangga yang berpendidikan tidak tamat SD berjumlah 2 orang (100%) berpengetahuan kurang. SD berjumlah 5 orang (100%) berpengetahuan kurang. SLTP berjumlah 14 orang (82,35%) yang memiliki pengetahuan kurang dari jumlah keseluruhan 17 orang (17%), dan SMA berjumlah 42 orang (91,30%) memiliki pengetahuan kurang dari jumlah keseluruhan 46 orang (46%). Ibu rumah tangga yang berpendidikan sarjana 14 orang (46,66%) berpengetahuan cukup dari jumlah keseluruhan 30 orang (30%). Hal ini bila kita tarik kesimpulan bahwa nilai yang tertinggi tingkat pengetahuannya dapat dilihat pada tabel V.

Hal ini berarti pada penelitian ini. Pendidikan juga mempengaruhi

pengetahuan khususnya pengetahuan terhadap efek samping obat bebas (obat flu, diare dan maag) walaupun hanya berkaatagori cukup. Berdasarkan hasil pengolahan dan penyajian data yang telah dilakukan maka :

Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang efek samping obat bebas dapat dilihat dari setiap jawaban responden. Sebanyak 100 responden yang ada, terdapat 3 orang (3%) ibu rumah tangga berpengetahuan baik. 33 orang (33%) ibu rumah tangga berpengetahuan cukup dan sebanyak 64 orang (64%) ibu rumah tangga memiliki pengetahuan kurang.

Tingkat pengetahuan ini juga bisa dipengaruhi umur, pekerjaan, pendidikan. Semakin bertambahnya umur maka banyak pengetahuan yang didapat, akan tetapi umur memiliki

batas, semakin tua (Lansia) sulit untuk menangkap pengetahuan baik formal atau non formal, dikarenakan faktor lemahnya pengindraan yang disebabkan oleh usia. Pekerjaan juga dapat mempengaruhi pengetahuan seorang, orang yang sehari-harinya bekerja sebagai buruh bangunan atau petani tentu berbeda tingkat pengetahuannya dengan orang yang kesehariannya bekerja sebagai guru atau kariawan swasta itu disebabkan karna faktor lingkungan, karena lingkungan juga berperan penting dalam pengetahuan. Begitu juga dengan pendidikan semakin tinggi tingkat pendidikan seorang maka semakin tinggi juga ilmu atau pengetahuan orang itu (Nursalam dan Siti Paryani, 2001).

Tingkat pengetahuan masyarakat terutama ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu tahun 2014 masih kurang, dikarenakan kurangnya informasi yang didapat masyarakat tentang obat dan efek samping obat di kelurahan tersebut baik informasi dari pemerintah maupun dari masyarakat itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan pendapat Natoatmojo (2005) bahwa pengetahuan adalah hasil

penginderaan manusia, atau hasil dari objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera pengelihatan (mata).

KESIMPULAN

Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu rumah tangga, terdapat 3 orang (3%) ibu rumah tangga berpengetahuan baik. 33 orang (33%) ibu rumah tangga berpengetahuan cukup dan sebanyak 64 orang (64%) ibu rumah tangga memiliki pengetahuan kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1992. *Undang-undang No, 23 Tahun 1992., Tentang kesehatan.*
- Anonim, 2006. *MIMS Indonesia petunjuk konsultasi, edisi 6, 2006/2007.*
- Anonim, 2006. *Pedoman penggunaan obat bebas dan bebas terbatas.* Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan keliik, ditjen Bina kefarmasian dan alat

alkes, Dapertemen.

Anonim, 2008.*Informasi Spesialite Obat 45 ed, PT.ISFI Penerbit: 2008, Jakarta.*

Arikunto Suharsimi, 2006. *Perosedur penelitian suatu pendekatan praktis.* Rineka Cipta, Jakarta.[http: Nani kartina. Wordpress.Com/2012/03/01/ Memilih obat-obat flu.](http://Nani.kartina.Wordpress.Com/2012/03/01/Memilih-obat-obat-flu)

Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), *ISO Farmakoterapi*,2011. Jakarta Barat.

Natoatmodjo, 1993., *Metodologi Penelitian Kesehatan*,.2007.Rineka Cipta, Jakarta.

Natoatmodjo, 2003.,*Perinsip-perinsip Dasar ilmu Kesehatan Masyarakat.* Rineka Cipta,. Jakarta.

Natoatmodjo, 2005.,*Metodologi Penelitian Kesehatan*.,Rineka Cipta, Jakarta.

Nursalam dan Siti Paryani, 2001.,*Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan.*CV.INFO Medika 2001, Jakarta.

Priyanto Biomed, 2007.,*Farmakoterapi dan Terminologi medis, Leskonfi,* Jakarta.

Tjay dan kiran, 2007.,*Obat-obat penting edisi ke, 6,*PT.Gramedia, Jakarta.

Wijoyo, Y. 2011.,*penggolongan obat*,2011. PT. Citra Aji Parama.Yogyakarta

